

Screenplay

INT. RUANG TAMU

AYAH : "Dim, ayo berangkat kerja.
Kamu ini. Masih aja dirumah
males2an."

Dimas hanya melirik sekilas Ayahnya yang lewat di hadapannya, membiarkan dirinya berlama-lama dengan tatapannya sendiri.

Ibunya hanya memandang dari jauh,

(MEDIUM SHOT IBUNYA BERJALAN TERUS BERHENTI DENGAN TERPUKAU).

Dimas masih berkutat dengan pemikirannya sendiri

(CLOSE UP WAJAH DIMAS YANG MERENUNG)

CAMERA 2 : DARI SAMPING DIMAS DAN MENGHADAP KE IBUNYA YANG MAU DUDUK DI SEBELAH DIMAS

Ibunya sedang akan duduk sambil menaruh gelas berisi air ke meja di hadapan Dimas.

INT. RUANG TENGAH YANG TERHUBUNG LANGSUNG KE DAPUR

(MEDIUM LALU CLOSE UP KE DIMAS)

Dimas membuka pintu dan langsung menutup. kemudian terdengar suara ibunya yang sedang memasak dari dapur.

IBU : "Main kemana lagi Dim??

MEDIUM SHOT KE IBUNYA YANG MENGADUK MASAKAN DI PANCI

Ibunya terdiam. menunggu jawaban Dimas

CLOSE UP KE WAJAH DIMAS YANG MASIH TERMANGU DI DEPAN PINTU SETELAH MENUTUP. SEDETIK KEMUDIAN LANGSUNG BALIK BADAN. JALAN PELAN-PELAN BEBERAPA LANGKAH. ADA SATU TITIK DIMANA DIA MEMBETULKAN TAS YANG SEDANG DIGENDONGNYA. KEMUDIAN DIA BERJALAN LEBIH CEPAT MENUJU KE KAMARNYA
DIMAS : "Sama anak2 pengamen bu"

INT. KAMAR DIMAS

CAMERA 1 : LONG SHOT

Dari balik pintu, IBUNYA tidak sengaja sedang jalan di koridor lalu mendapati pintu DIMAS terbuka sedikit. Karena penasaran, ibunya yang sudah agak lewat dari pintu kemudian mundur sedikit lalu mengintip.

(CONTINUED)

CAMERA 2 dari sudut pandang DIMAS yang tetap menampilkan Ibu di dalamnya.

(MEDIUM SHOT DIMAS YANG SEDANG MEMPERHATIKAN DENGAN TELITI, PANDANGAN MATANYA SATU-SATU KE MAKETNYA).

(CLOSE UP KE SALAH SATU SUDUT DI KAMARNYA DIMAS. TEMBOK KAMAR ATAU APA YANG BISA LEBIH MENCERITAKAN - PANNING)

INT. RUANG MAKAN

(MEDIUM SHOT - FRONT ANGLE)

DIMAS turun dari tangga, ke meja makan. Duduk. baru mau nyendok nasi ke piring.

AYAH : "Ada lowongan karyawan di kantor Ayah. Kalo bisa, minggu depan kamu ke kantor siapin CV nanti wawancara sama Mas Taufik Kepala HR di kantor."

(MEDIUM SHOT - SIDE ANGLE)

DIMAS cuma diam

(MEDIUM SHOT - FRONT ANGLE)

Ibunya pun cuma memandang Dimas sambil memasukkan sendok ke mulut, lalu mengunyah makanan.

Tak lama kemudian, DIMAS menyudahi makanan kemudian ambil tas di sampingnya. kemudian dia pamit untuk pergi

Dimas : "Pergi dulu ya Yah, Bu"

Ayah : "Mau main lagi kamu?"

(LONG SHOT - BACK ANGLE DARI SUDUT DIMAS, FRONT ANGLE DARI SUDUT AYAH DAN IBU YANG MASIH DI MEJA MAKAN)

Dimas tidak menjawab. Kemudian langsung berjalan menuju pintu sampai pintunya tertutup.

EXT. TAMBAKLOROK

(CLOSE UP sepatu Ayah yang sedang meninjau lokasi pembangunan kawasan wisata disitu)

(LONG SHOT)

Ayahnya melihat kertas gambar proyekan dari pekerja yang disitu. Pekerjaanya memakai atribut lengkap K3 seperti helm dan rompi Ayahnya pun mengangguk2

(CONTINUED)

(MEDIUM - SIDE ANGLE)

p1 : sampai saat ini kita masih ada kendala di perizinan dari warga pak.

ayah : kenapa bisa gitu?

p1 : ada seorang lulusan arsitek dan beberapa temannya, sepertinya mereka komunitas, sedang bikin perencanaan untuk daerah ini. untuk pemberdayaan"

ayah : "saya gamau tau. gimana caranya dalam satu minggu ini, proyek pembangunan sudah harus masuk tahap eksekusi"

p1 : "baik pak"

ayah : "coba saya mau tau. siapa lulusan yang kamu ceritain itu? emang dia bisa hasilkan apa dari idenya itu? sok heroik sekali mau menyelamatkan"

p1 : "biasanya dia jam segini ada di shelter pak (sambil celingak celinguk cari yang dimaksud)

(MEDIUM SHOT - SIDE ANGLE)

P1 pun menunjuk ke salah satu orang yang sedang bersama anak-anak.

Ayah pun ikut melihat ke arah yang ditunjuk.

Kemudian, Ayah tercengang mendapati ternyata anaknya, Dimas yang sedang membaur dengan anak2 di Tambak Lorok. Dia sedang mengajari anak2 itu dengan menunjukkan maket yang ia bawa. Ia memahamkan ke anak2 bahwa daerah ini akan dibangun apa.

(MEDIUM SHOT - FRONT ANGLE)

Sejenak, Dimas belum menyadari ada Ayahnya disitu. beberapa detik kemudian, ia sadar ada yang tengah memperhatikan.

(LONG SHOT KE DIMAS DAN AYAHNYA YANG BERPANDANG-PANDANGAN DARI KEJAUHAN. LEBIH BAGUS LAGI KALAU ADA BACKGROUND MATAHARI DARI KEJAUHAN, SEBAGAI ORNAMEN TENGAH DI ANTARA KEDUANYA)

(CLOSE UP)

(CONTINUED)

CONTINUED:

4.

Dimas tersenyum

(CLOSE UP)

Ayahnya haru, kalo bisa nangis lebih baik.